

## **Pengaruh Produktivitas, Kurikulum, Kepemimpinan, Fasilitas dan Evaluasi Terhadap Pefektivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim**

**Septiana<sup>1</sup>, Abdul Hamid<sup>2</sup>, Yusnawati<sup>3</sup>**

Program Pascasarjana Universitas SereLO Lahat

Email: itaibrahim.1982@gmail.com, ahmadoe@gmail.com, yusnawati1765@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Muara Enim, dengan judul Pengaruh Produktivitas, Kurikulum, Kepemimpinan, Fasilitas Dan Evaluasi Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sma Negeri 2 Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian didapat produktivitas, kurikulum, kepemimpinan, fasilitas dan evaluasi berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.

**Kata Kunci:** *Produktivitas, Kurikulum, Kepemimpinan, Fasilitas, Evaluasi dan Efektivitas Kerja*

### **Abstract**

*This research was conducted at SMA Negeri 2 Muara Enim, with the title The Influence of Productivity, Curriculum, Leadership, Facilities and Evaluation on the Work Effectiveness of Teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. The research method used in this research is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. The total sample was 53 respondents, namely all teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Test data quality using validity tests, reliability tests, normality tests. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, partial simultaneous tests and coefficient of determination. The results of this research show that the five independent variables, both partially and simultaneously, have a positive and significant impact on the work effectiveness of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. If seen from the multiple regression test values, the leadership and evaluation variables have a more dominant influence on teacher work effectiveness.*

**Keywords:** *Productivity, Curriculum, Leadership, Facilities, Evaluation and Work Effectiveness*

## **Pendahuluan**

Sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik, dikatakan kompleks karena dalam operasionalnya, sekolah dibangun oleh berbagai unsur yang satu dan lainnya saling berhubungan dan saling menentukan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya meningkatkan kualitas seluruh satuan pendidikan, Salah satunya dengan meningkatkan efektifitas kerja guru. Untuk menjadi guru profesional disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang telah memenuhi kriteria profesional inilah yang akan menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran. Efektivitas kerja sangat diperlukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas Kerja Guru di Indonesia diatur dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018 yaitu tentang tugas pokok dan fungsi guru (Tupoksi guru). Ini juga mengatur tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dalam 12 minggu adalah 40 jam terdiri dari 37.5 jam efektif dan 2.5 jam istirahat. Selanjutnya dalam pasal 3 ayat(1) merinci kegiatan – kegiatan pokok yang perlu dilakukan guru dalam melaksanakan beban kerja selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) sebagai jam kerja efektif yaitu; 1. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan ; 2. Pengkajian kurikulum, pengkajian PROTA dan PROSEM, Silabus, RPP; 3. Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan; 4. Sesuai dengan Permendikbud No.15 tahun 2018 pasal 4 ayat 2 RPP dan pasal 3 ayat 2 (jumlah jam mengajar bimbingan 24 -40 JP).

Efektivitas kerja guru akan berusaha mengatasi dan juga memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Sebaliknya, ketika guru tidak efektif dalam bekerja maka guru akan mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas kerja guru menuntut seorang guru memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Peningkatan profesionalitas guru juga dapat ditingkatkan melalui aspek lain seperti peningkatan produktivitas kerja, kurikulum, kepemimpinan, fasilitas dan evaluasi kerja, sehingga memungkinkan kerja guru

meningkat.

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia tenaga guru pada dunia pendidikan memegang peran yang sangat penting dengan melaksanakan tugas profesinya guru senantiasa dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan produktivitas kerjanya sebagai seorang guru. Menurut Fatah (2015) menyatakan bahwa produktivitas adalah hasil kerja dari seseorang atau organisasi yang merupakan penampilan atau performance dari seseorang atau organisasi tertentu secara keseluruhan peningkatan produktivitas kerja guru adalah kegiatan terencana manajemen untuk meningkatkan kerja individual seorang guru yang dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap serta aspek-aspek lainnya dan kerja organisasi sekolah melalui pelatihan, pendidikan dan pengembangan. Aktualitas kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya merupakan cerminan kerja yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

SMA Negeri 2 Muara Enim mempunyai tujuan yang sama dengan sekolah lain, yang menuntut para gurunya mempunyai semangat kerja tinggi dan memperhatikan kualitas lingkungan sekolah yang baik, dalam upaya pencapaian tujuan sekolah. Para guru melaksanakan pekerjaan sesuai dengan "job description" masing-masing guru, dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya, guru tersebut merasa nyaman dalam lingkungan sekolah yang berimplikasi terhadap motivasi kerja dan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Selain produktivitas kerja, faktor kurikulum juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja guru.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula. Kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan. Tanpa adanya kurikulum

maka pendidikan akan morat-marit, tidak tahu kemana arah tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi dengan adanya kurikulum akan mempermudah untuk melaksanakan dan mengimplemantasikan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas kerja guru adalah kepemimpinan. Kehidupan organisasi selalu dihubungkan dengan siapa pemimpinnya dan bagaimana memimpinya. Sebuah negara itu maju atau tidak selalu dihubungkan dengan presidennya, baik sebagai kepala negara maupun sebagai kepala pemerintahan. Demikian juga sekolah itu maju atau tidak, selalu dikaitkan dengan kepala sekolahnya. Oleh karena itu, semua orang menyadari bahwa seorang pemimpin memiliki posisi yang sangat strategis dan peran yang sangat vital dalam memajukan atau mengembangkan sebuah organisasi. Hal tersebut kiranya telah difahami bahwa faktor pemimpin dan kepemimpinan sangat besar pengaruhnya terhadap kesuksesan organisasi (Samino, 2010: 16).

Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi dan rasa percaya diri. Hal ini merupakan landasan psikologis untuk memperlakukan staf dan gurunya secara adil, memberikan keteladanan dalam bersikap, bertingkah laku dan melaksanakan tugas dengan baik. Selain kepemimpinan, Fasilitas kerja juga mempengaruhi efektivitas kerja guru. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Masalah sarana pendidikan yang sering dihadapi setiap sekolah antara lain sarana penunjang yang kurang memadai dan pengelolaan sarana prasarana kurang optimal.

Dalam proses pembelajaran fasilitas merupakan unsur yang sangat penting karena kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Muara Enim sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas sekolah di antaranya adalah berbagai sumber belajar komputer, perpustakaan, laboratorium, dan proyektor overhead. Dengan tersedianya fasilitas sekolah maka guru dan siswa dapat memanfaatkannya, sehingga proses belajar mengajar

akan lebih berhasil guna dan berdaya guna. Evaluasi kerja juga merupakan faktor dari efektifitas kerja berupa penilaian terhadap pencapaian hasil kerja guru atau suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah untuk memberikan penilaian terhadap bawahan dalam melaksanakan tugasnya apakah sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Berdasarkan Hasil dari pengamatan penulis yang dilakukan di SMA Negeri Rujukan Muara Enim, ditemui beberapa permasalahan yaitu : masih rendahnya Produktivitas guru, dimana guru sering kali menyelesaikan tugas tidak tepat pada waktunya. Kurikulum belum menjadi suatu ide atau gagasan, kurikulum hanya sebagai rencana tertulis tetapi sulit untuk diimplemtasikan. Kepemimpinan yang ada masih belum menunjukkan kepemimpinan yang semestinya, hal ini dapat dilihat masih kurangnya kepedulian pemimpin dengan bawahan, pimpinan tidak melibatkan guru dalam mengambil keputusan dan masih kurangnya pemberian motivasi kepada guru dari pimpinan, sehingga dengan adanya beberapa permasalahan ini berdampak pada efektifitas kerja guru. Fasilitas kerja yang ada belum lengkap seperti masih belum mencukupinya komputer atau laptop, proyektor pada setiap kelas, jaringan internet yang tidak stabil, lemari arsip yang kurang, meja kantor yang terlalu kecil sehingga berkas menumpuk di atas meja. Evaluasi jarang sekali dilaksanakan dan evaluasi yang dilaksanakan belum terstruktur dan terjadwal dengan baik. Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Produktivitas, Kurikulum, Kepemimpinan, Fasilitas Dan Evaluasi Terhadap Efektivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim.”

## Metode Penelitian

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka ( *Library Reseach* )

Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan ( *Field Reseach* )

Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :

- a) Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan ialah penulis mengamati subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
- b) Metode Kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan terhadap variabel – variabel penelitian. Penulis meneliti variabel – variabel tersebut dengan masing masing variabel diberikan skor nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) skor nilai 5, Setuju (S) skor nilai 4, Kurang Setuju (KS) skor nilai 3, Tidak Setuju (TS) skor nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai.

**Hasil Dan Pembahasan**

**Analisis Regresi Berganda**

Dalam analisis regresi berganda yang dilakukan dengan tujuan mencari pengaruh dari variabel – variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Uji Regresi Berganda Variabel Produktivitas (X1), Kurikulum (X2),**  
**Kepemimpinan (X3), Fasilitas (X4), Evaluasi (X5) Dengan Efektivitas Kerja (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	17.759	6.097
Produktivitas Kerja	.198	.121
Kurikulum	.255	.194
Kepemimpinan	.481	.133
Fasilitas	.222	.113
Evaluasi	.277	.128

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dari hasil perhitungan dalam bentuk persamaan regresi yaitu :  $Y = 17.759 + 0.198 (X1) + 0.255 (X2) + 0.481 (X3) + 0.222 (X4)$

+

$0.277 (X5)$ , hasil regresi berganda ini dengan penjelasan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 17.759, artinya jika variabel produktivitas, kurikulum, kepemimpinan, fasilitas dan evaluasi dianggap tidak ada atau diabaikan, maka variabel Efektivitas Kerja nilainya sebesar 17.759.

Koefisien regresi variabel Produktivitas ( $X1$ ) sebesar 0,198, artinya apabila variabel Produktivitas ( $X1$ ) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,198 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Produktivitas ( $X1$ ) terhadap variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) sebesar 19.8 % dan sisanya 80.2 % dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

Koefisien regresi variabel Kurikulum ( $X2$ ) sebesar 0,255, artinya apabila variabel Kurikulum ( $X2$ ) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,255 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Kurikulum ( $X2$ ) terhadap variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) sebesar 25.5 % dan sisanya 74.5 % dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

Koefisien regresi variabel Kepemimpinan ( $X3$ ) sebesar 0,481, artinya apabila variabel Kepemimpinan ( $X3$ ) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,481 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Kepemimpinan ( $X3$ ) terhadap variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) sebesar 48.1 % dan sisanya 51.9 % dijelaskan oleh variabel

- variabel lain diluar penelitian.

Koefisien regresi variabel Fasilitas (X4) sebesar 0,222, artinya apabila variabel Fasilitas(X4) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,222 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabelvariabel Fasilitas (X4) terhadap variabelEfektivitas Kerja (Y) sebesar 22.2 % dan sisanya 77.8 % dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

Koefisien regresi variabel Evaluasi(X5) sebesar 0,277, artinya apabila variabel Evaluasi (X5) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,277 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Evaluasi (X5) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 27.7 % dan sisanya 72.3 % dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama, untuk mengetahui hasil uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	F	Sig.
1 Regression	8.967	.000 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Dengan melihat nilai signifikan,  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Produktivitas (X1), Kurikulum (X2), Kepemimpinan (X3), Fasilitas (X4) dan Evaluasi (X5) berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti menunjukkan ada Pengaruh yang signifikan.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
Produktivitas Kerja	2.811	.042
Kurikulum	2.704	.010
Kepemimpinan	3.608	.001
Fasilitas	2.956	.045
Evaluasi	2.172	.035

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiriyaitu sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel Produktivitas (X1) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,042 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Produktivitas (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan.
- b. Pengaruh Kurikulum (X2) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,010 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Kurikulum (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.
- c. Pengaruh Kepemimpinan (X3) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,001 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Kepemimpinan (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan.

- d. Pengaruh Fasilitas (X4) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,045 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Fasilitas (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.
- e. Pengaruh Evaluasi (X5) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,035 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Evaluasi (X5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.699 <sup>a</sup>	.488

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,488, dengan demikian dapat dijelaskan besarnya pengaruh Produktivitas (X1), Kurikulum (X2), Kepemimpinan (X3), Fasilitas (X4) dan Evaluasi (X5) secara bersama – sama terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) adalah sebesar 48.8 %, sedangkan sisanya 51.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel – variabel penelitian.

## Simpulan

Berdasarkan hipotesis dan uraian-uraian hasil analisis statistik maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Produktivitas terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kurikulum terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kepemimpinan terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Fasilitas terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Evaluasi terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim.
6. Variabel Produktivitas (X1), Kurikulum (X2), Kepemimpinan (X3), Fasilitas (X4) dan Evaluasi (X5) berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y)

## Daftar Pustaka

- Abdul Hamid & Riris Aishah Prasetyowati, (2020). Metodologi Penelitian, Cetakan 1, CV. Literasi Nusantara.
- Abdi, (2018), Pengaruh Motivasi dan Kurikulum terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta
- George J. Washin, (2020). Feeling Good-Doing Good: A Conceptual Analysis of The Mood at Work-Organizational Spontaneity Relationship. Psychological Bulletin
- George A. Beaucham, (2019). Curriculum Theory. Wilmette. Illionis, The Kagg Press.
- Ghozali, (2017). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Good V. Carter, (2019). Dasar Konsep Pendidikan Moral", Alfabeta.
- Grayson, (2018). Kucers' The Use of Antibiotics 6th ed., London: Edward Arnold Ltd.

**Septiana, Abdul Hamid, Yusnawati**

Pengaruh Produktivitas, Kurikulum, Kepemimpinan, Fasilitas dan Evaluasi Terhadap Pefektivitas Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

- Handyaningrat, (2018). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan. Manajemen. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Handoko, (2020). Manajemen. Yogyakarta : BPF.
- Harianti Saputri, (2018), Pengaruh Kepemimpinan Dan Produktivitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Aceh
- Harold B, Alberty, (2019). Recognizing the highschool Curriculum third edition. New York : The Macmillan Company
- Harmaizar, (2019). Fasilitas adalah suatu prasarana yang bersifat fisik
- Hasibuan, (2019). Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke. Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hejdarahman Ranupandojo dan Suad Husnan, (2019). Manajemen Personalialia”, Edisi Keempat, BPF UGM, Jogjakarta
- Hilda Taba, (2021). Curriculum Development Theory and Practices. New York: , Harcour, Brace and World. Inc
- Hyot dalam Kartono, (2017). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moekijat, (2019). Sistem Informasi Manajemen & Definisi Data, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Siagian, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara,. Jakarta
- Sistya. (2019). Pengaruh profesionalisme guru, supervisi, dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Sragen
- Soekarno, (2020), efektivitas kerja adalah pencapaian suatu tujuan berdasarkan hasil sesuai dengan yang dikehendaki
- Sofyan, (2020). ada beberapa jenis – jenis fasilitas kerja yang menunjang tenaga kerja dalam beraktivitas
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Sunyoto yang dikutip oleh Mangkunegara, (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga. Bandung
- Suryabrata, (2018). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Sutrisno, Hadi, (2017). Memahami Desain Grafis”. Katalog Pameran Desain Grafis, LPK Visi, Yogyakarta
- Terry dalam Hersey, (2019). Principles of Management. Edisi ke-6. Illinois: Richard D. Irwin Homewood.